

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atau yang disingkat (PDIP) merupakan salah satu partai di Indonesia yang didirikan tahun 10 Januari 1973 oleh Megawati Soekarno Putri. Sejarah PDIP dimulai dengan penggabungan lima partai politik antara lain Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Kristen Indonesia (Parkindo), Partai katolik, Partai Musyawarah Rakyat Banyak (Partai Murba), dan Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) (Wahidin, 2023).

Pada pemilihan legislatif 2019, KPU menetapkan pasangan Capres-Cawapres nomor urut 01 Joko Widodo-Maruf Amin menjadi pemenang Pilpres 2019 dengan total perolehan suara sebesar 85.607.362 atau 55,50 persen dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) memperoleh suara terbanyak dengan 27.053.961 atau 19,33 persen (Kusnandar, 2022). Selama PDIP memimpin Indonesia 10 tahun terakhir, banyak kasus korupsi yang justru dilakukan oleh politisi PDIP diantaranya mantan menteri sosial Juliari Batubara merupakan salah satu politisi partai PDIP yang tersandung kasus korupsi dana bantuan sosial (Bansos) Covid-19 (Aditya, 2021).

Beberapa bulan yang lalu juga terjadi kontroversi yang cukup besar di Indonesia atas dibatalkannya penyelenggaraan piala dunia U-20 di Indonesia. Sikap PDIP melalui Ketua DPP Bidang Keagamaan dan Ketua Bamusi Prof Dr Hamka Haq, dan politisi PDIP yang merupakan Gubernur Bali I Wayan Koster dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang secara terbuka menolak kedatangan Timnas Israel bermain di Indonesia (Wahid, 2023). Atas penolakan tersebut FIFA selaku federasi sepak bola dunia mencoret Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20, sehingga hal tersebut memicu pro dan kontra dari masyarakat Indonesia.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan analisis sentimen berupa opini masyarakat terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

(PDIP) yang dapat dijadikan referensi oleh tim sukses PDIP untuk mendapatkan suatu data dan informasi menuju pemilihan umum tahun 2024.

Masyarakat dapat menyampaikan opini dan pendapat melalui berbagai macam media. Menurut data dari agensi pemasaran *We Are Social* dan layanan konten *HootSuite* (Kemp, 2022), mencapai 68,9 % dari populasi sebanyak 191,4 juta pengguna *media sosial* yang ada di Indonesia. Media sosial *X* salah satu media sosial yang sering dipakai untuk menyampaikan opini dan pendapat. Ada sebanyak 18,45 juta yang memiliki akun *twitter* di Indonesia. Media *X* merupakan layanan jejaring sosial *microblog* daring sehingga pengguna dapat berbagi *tweet* atau pesan teks. Respon positif maupun negatif dapat disampaikan oleh masyarakat untuk menyampaikan opini politiknya melalui media sosial salah satunya adalah media *X* (Pane dkk, 2022). Oleh sebab itu cara efektif untuk pengumpulan data opini dari masyarakat adalah menggunakan *twitter*. Selain itu juga dapat digunakan untuk penelitian terutama dalam bidang analisis sentimen.

Analisis sentimen merupakan topik yang cukup populer dalam bidang *Natural Language Processing* (NLP). Analisis sentimen adalah ilmu yang mempelajari cara untuk melakukan analisis terhadap opini, pendapat dan penilaian suatu pihak terhadap objek tertentu (Husada dkk, 2021). Analisis sentimen digunakan untuk mengungkap dan mengategorikan pendapat yang diungkap dalam suatu dokumen ataupun kalimat, untuk menentukan apakah tanggapan tersebut positif, negatif atau netral.

Pada penerapan analisis sentimen dengan menggunakan machine learning ada beberapa algoritma yang digunakan seperti *Random Forest*, *K-Nearest Neighbor*, *Naive Bayes*, dan *Support Vector Machine* (Zuhdi dkk, 2019). Rifqatul dkk. dengan penelitiannya pada tahun 2021 yang memanfaatkan algoritma *Support Vector Machine* pertama. Judul penelitian tersebut adalah: “*Performance comparison of support vector machine with linear kernel and polynomial kernel for multiclass sentiment analysis on twitter*” menunjukkan bahwa dengan menggunakan kernel *polynomial* didapatkan terbaik pada performa *Support Vector Machine* (Mukarramah dkk, 2021). Yang kedua Penelitian yang dilakukan oleh Rian tineges di tahun 2020 dengan judul “Analisis sentimen pada layanan indihome

pada *twitter* dengan metode klasifikasi SVM”, penelitian ini mengusulkan klasifikasi komentar pada *twitter* tentang layanan indihome menggunakan metode SVM berdasarkan hasil pengujian menunjukkan *accuracy* sebesar 87%. Selanjutnya penelitian yang berjudul “Pengaruh teknik klasifikasi pada pesan bencana banjir di *twitter* dengan metode multiclass-SVM” yang dilakukan oleh Mera Kartika Dkk pada tahun 2022, menunjukkan bahwa yang mendapatkan hasil yang lebih baik daripada *One Versus One* (OVO) adalah pendekatan *One Versus All* (OVA).

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, pada penelitian ini akan melakukan analisis sentimen pada *tweet public* terhadap partai PDIP menggunakan metode *Support Vector Machine multiclass* dengan pendekatan OVA dengan kernel *polynomial*. Pada penelitian ini ada 3 kelas, sentimen akan diklasifikasikan. Kelas tersebut yaitu positif, negatif dan netral.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa tingkat *accuracy* metode *Support Vector Machine multiclass* dalam mengklasifikasikan sentiment tweet publik terhadap partai PDIP?
2. Bagaimana hasil sentiment masyarakat terhadap partai PDIP menggunakan algoritma *Support Vector Machine multiclass*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat *accuracy Support Vector Machine multiclass* dalam mengklasifikasikan sentiment tweet publik terhadap partai PDIP.
2. Mengetahui hasil sentiment masyarakat terhadap partai PDIP menggunakan algoritma *Support Vector Machine multiclass*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui respon masyarakat terhadap partai PDIP.
2. Hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi oleh partai PDIP dalam melakukan komunikasi politik.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Data diambil dari medis sosial X denga kata kunci “PDIP”.
2. Data diambil pada bulan Juni 2023.
3. Data yang digunakan berjumlah sebanyak 4020.
4. Data yeng digunakan berupa data *text* dengan Bahasa Indonesia.
5. Hasil dari klasifikasi berupa sentimen positif, negatif dan netral terhadap partai PDIP.

